

## PENGARUH MEDIA BERBASIS *LECTORA INSPIRE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN KAMPUNGDALEM 1 TULUNGAGUNG

Orenta Ayu Retnani

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (ayuorenta@gmail.com)

Ulhaq Zuhdi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media berbasis *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Quasi Experiment* dalam bentuk *Non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Kelas IVB sebagai kelas kontrol dan kelas IVC sebagai kelas eksperimen. Analisis data instrumen tes diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis data hasil penelitian diuji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t-test dan uji n-gain ternormalisasi. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus t-test diperoleh yakni  $t_{hitung} (2,024) > t_{tabel} (2,000)$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Ha* diterima. Dan pada hasil penghitungan uji N-Gain Ternormalisasi yang menunjukkan bahwa hasil peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 0,718 menunjukkan pada kategori tinggi dan pada kelas kontrol sebesar 0,552 menunjukkan kategori sedang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung.

**Kata Kunci:** media berbasis *Lectora Inspire*, hasil belajar

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the effect of Lectora Inspire based media on student learning outcomes in thematic learning in fourth grade students of Kampungdalem 1 Elementary School in Tulungagung. This type of research is quantitative research with the design of Quasi Experiment research in the form of Non-equivalent control group design. The population in this study are all students in fourth grade students of Kampungdalem 1 Elementary School in Tulungagung. The sample is taken by simple random sampling technique. IVB class as a control class and IVC class as an experimental class. Analysis of the test instrument data is tested using validity and reliability testing, while the analysis of the research data is tested using normality test, homogeneity test, t-test and normalized n-gain test. The results of hypothesis testing using t-test obtained are t-count (2,024) > t-table (2,000). These results indicate that *Ha* is accepted. The results of the calculation of the normalized N-Gain test which indicates that the results of the increase in the experimental class of 0.718 indicates that in the high and control classes 0.552 indicates the medium category. From the results of the study it can be concluded that there is a significant effect of the using Lectora Inspire based media on the learning outcomes in learning thematic in fourth grade students of Kampungdalem 1 Elementary School in Tulungagung.*

**Keywords:** *Lectora Inspire* based media, learning outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai program pendidikan yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ialah suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu. Pada pembelajaran tematik terdapat muatan mata pelajaran IPS, dimana mata pelajaran IPS di sekolah dasar menurut Susanto (2013 : 144 - 145) memiliki tujuan untuk memberi bekal siswa ilmu-ilmu sosial yang bermanfaat dalam kehidupan di masyarakat, mengembangkan keterampilan dalam

berkomunikasi, memberi bekal siswa kesadaran, kepekaan dan sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat, mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial dan mampu memecahkan masalah di lingkungan sosial.

Pada pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa baik pada masa lampau hingga masa sekarang, fakta, konsep, permasalahan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sosial sehingga eksistensi IPS yaitu mempelajari kehidupan sosial dengan mengembangkan kemampuan berfikir kritis, pemahaman konsep, kemampuan partisipasi sosial dan keterampilan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, untuk mencapai

kemampuan tersebut perlu dilakukan perencanaan dalam pembelajaran IPS. Perencanaan tersebut harus disesuaikan dengan muatan IPS yang akan disampaikan baik berupa hubungan sosial, ekonomi, psikologi, politik, budaya maupun sejarah.

Salah satu tema pada pembelajaran tematik yang terdapat muatan pelajaran IPS yaitu tema Pahlawanku. Pada tema tersebut, siswa perlu mengenal berbagai tokoh pahlawan beserta proses perjuangannya saat melawan penjajah bangsa Indonesia. Dari hal tersebut, siswa dituntut mampu memahami materi tersebut yang bersifat abstrak bagi siswa karena tidak memungkinkan guru untuk menghadirkan atau menyajikan peristiwa asli tersebut. Maka dalam proses pembelajarannya, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan materi tersebut dimana media pembelajaran mampu memberikan ilustrasi atau gambaran rangkaian peristiwa sejarah masa lampau untuk membantu siswa mengingat dan memahami rangkaian peristiwa sejarah tersebut.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sarana perantara dalam proses pembelajaran, (Daryanto, 2015 : 4). Pada penyusunan media pembelajaran guru perlu mempertimbangkan keefektifan dari pemilihan dan penggunaan media tersebut. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan materi dapat dipahami sesuai dengan kemampuan siswa secara visual maupun audiovisual. Selain itu siswa dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan akan mendapatkan dampak langsung dari penggunaan media pembelajaran yang efektif. Dampak langsung tersebut dapat berupa keaktifan siswa yang lebih menonjol dari pada guru yang mengajar, materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati dari keikutsertaan siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran hendaknya bersifat interaktif. Dengan didukung teknologi modern yang berkembang dengan pesat sehingga tercipta teknologi canggih dan menarik bagi siswa, media pembelajaran yang interaktif mampu diwujudkan dengan media berbasis *Lectora Inspire*.

Menurut Loudermilk (dalam Fasthea, 2014 : 4) *Lectora Inspire* adalah suatu aplikasi untuk membuat presentasi yang memuat animasi, gambar, teks, video, musik, *slide*, *power point*, *game* dan kuis interaktif yang dikembangkan secara bijak oleh *Trivantis Corporation*. Berdasarkan pengertian oleh tokoh tersebut maka *Lectora Inspire* adalah *software* aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah digunakan oleh para guru serta dapat mempermudah dalam penyampaian tujuan pembelajaran kepada para siswa.

Kemudahan dalam penyampaian tujuan pembelajaran didukung oleh bentuk penyajian media berbasis *Lectora Inspire* berupa animasi yang dapat bergerak dan berbagai macam kuis dalam bentuk pertanyaan benar salah, jawab singkat dan masih banyak bentuk pertanyaan yang sangat mudah untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disertai skor untuk

mengetahui hasil jawaban yang dipilih. Dengan adanya fitur-fitur tersebut dapat merangsang minat belajar siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Media berbasis *Lectora Inspire* juga dilengkapi dengan kuis interaktif dan *game*. Bentuk dari *game* dan kuis dapat menjadikan siswa untuk terus berlatih dalam menjawab soal-soal dari materi pembelajaran yang diajarkan. Adanya *icon-icon* yang interaktif menimbulkan suasana yang menjadikan siswa semakin terdorong untuk belajar sehingga media berbasis *Lectora Inspire* ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selain kuis yang menarik, media berbasis *Lectora Inspire* dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk presentasi. Presentasi yang disajikan terdiri dari teks, gambar, video, animasi dan *slide power point*. Komponen-komponen tersebut dapat mengilustrasikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkrit. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sesuai dengan teori Piaget (dalam Suardi, 2018 : 146) yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak sekolah dasar mengalami tahapan yaitu operasional kongkrit. Pada tahap ini anak berusaha menghubungkan konsep-konsep dalam materi pembelajaran menjadi suatu keterkaitan yang kongkrit. Dari paparan tersebut, maka media berbasis *Lectora Inspire* tersebut dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep materi IPS yang bertema Pahlawanku dengan diimbangi suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Berkaitan dengan hal tersebut SDN Kampungdalam 1 merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam perkembangan kognitif siswanya. SDN Kampungdalam 1 terletak di kabupaten Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan media LCD dan proyektor sebagai salah satu alat penyampaian materi pembelajaran di kelas. Setiap kelas memiliki satu perangkat LCD yang lengkap yang digunakan oleh guru maupun siswa. Dari penjelasan tersebut SDN Kampungdalam 1 adalah salah satu sekolah dasar yang dalam pelaksanaan pembelajarannya telah mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang saat ini sedang berkembang.

Kemajuan SDN kampungdalam 1 ini membuat peneliti tertarik untuk dijadikan tempat penelitian yang relevan dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Selain sarana yang mendukung, para siswa di SDN Kampungdalam 1 khususnya kelas IV memiliki kemampuan yang lebih baik dalam segi pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Lectora Inspire*. Hal ini karena siswa kelas IV masih dalam tahap peralihan. Tahap peralihan yang dimaksud ialah perpindahan dari kelas rendah menuju kelas tinggi dimana siswa masih membawa suasana kelas rendah yang lebih menyukai gambar atau benda kongkrit yang warnanya mencolok dan menarik.

Kondisi tersebut sangat relevan dengan media berbasis *Lectora Inspire* yang menampilkan animasi yang menarik. Selain itu siswa kelas IV juga mengalami



peralihan dalam segi pola pikir. Pola pikir yang dimaksud ialah kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang lebih kompleks. Sehingga media pembelajaran yang berbasis *Lectora Inspire* diharapkan dapat memiliki pengaruh yang lebih baik pada hasil belajar siswa.

Dari beberapa uraian latar belakang di atas, maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan judul yaitu "PENGARUH MEDIA BERBASIS *LECTORA INSPIRE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN KAMPUNGDALEM 1 TULUNGAGUNG".

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif karena hasil penelitian akan dianalisis dengan angka-angka dan statistik. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media berbasis *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung.

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*. Sebagaimana pendapat dari Sugiyono (2015 : 112) desain ini memiliki ciri-ciri yaitu penelitian menggunakan seluruh subjek dalam sebuah kelompok belajar tertentu untuk diberikan perlakuan seperti kelompok siswa dalam satu kelas dimana dalam penelitian ini mengutamakan subjek secara alami yang telah terbentuk dalam satu kelompok.

Bentuk desain yang dipilih ialah *Nonequivalent Control Group*, dimana penelitian ini dirancang pada dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan diberi soal *pretest* dan *posttest*. Kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberi soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Hasil *pretest* dinyatakan baik apabila kedua kelas memiliki nilai yang hampir sama, dimana nilai kedua kelas tidak jauh berbeda secara signifikan. *Posttest* akan diberikan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Lectora Inspire* dan kelas kontrol tetap melakukan pembelajaran secara konvensional. Berikut rumus dari *Nonequivalent Control Group Design* :

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- R = kelas dipilih secara acak
- O<sub>1</sub> = *pretest* kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> = *pretest* kelas kontrol
- X = Pemberian perlakuan pembelajaran dengan media berbasis *Lectora Inspire*
- O<sub>2</sub> = *posttest* kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> = *posttest* kelas kontrol

(Yusuf, 2014 : 185)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kampungdalem 1 Tulungagung yang beralamat di jalan Jaksa Agung Suprpto No. 8. Alasan pemilihan sekolah

tersebut karena sekolah tersebut telah terakreditasi A, menggunakan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik, memiliki peralatan yang digunakan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran, salah satunya yaitu media berbasis *Lectora Inspire* sehingga diharapkan ada hubungan yang saling menguntungkan antara peneliti dan guru dalam hal pertukaran informasi dan pengetahuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Menurut Sundayana (2016 : 15) populasi merupakan keseluruhan sasaran penelitian berupa objek atau subjek yang memiliki kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Kampungdalem 1 Tulungagung. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sundayana (2016 : 18) teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap elemen dalam populasi. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana dalam pengambilan sampel tidak memperhatikan tingkatan atau strata dalam populasi tersebut. Dari hasil undian yang dilakukan oleh peneliti terpilih kelas IV B sebagai kelas kontrol dan Kelas IV C terpilih sebagai kelas eksperimen, masing-masing kelas yang terpilih berjumlah 39 siswa.

Menurut Sugiyono (2015 : 60) variabel ialah variasi antar objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang menunjang keberhasilan dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu pertama variabel bebas yaitu media berbasis *Lectora Inspire*, kedua variabel terikat yaitu hasil belajar siswa, ketiga variabel kontrol (soal *pretest* dan *posttest* sama, tema, subtema dan pembelajaran yang digunakan sama, keadaan kelas yang digunakan sama).

Agar penelitian berjalan lancar dan terarah terdapat beberapa prosedur penelitian sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan, Tahap persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian agar ketika melakukan penelitian dapat berlangsung dengan lancar. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi : a. Menyusun proposal penelitian. b. Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, LKPD, dan butir soal *pretest* dan *posttest*. c. Validasi media pembelajaran kepada validator. d. Validasi perangkat pembelajaran dan butir soal *pretest* dan *posttest* kepada validator. 2. Tahap Pelaksanaan a. Tahap Awal, Pada tahap ini peneliti memberikan soal *pretest* di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran. b. Tahap Penelitian, Pada tahap ini penelitian dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada setiap kelas. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan media *Lectora Inspire*. Pada pertemuan ketiga dan keempat dilakukan di kelas kontrol dengan cara konvensional. d. Tahap Akhir, Pada tahap ini *posttest* diberikan kepada siswa dimana butir soal *posttest* sama dengan butir soal *pretest*. *Posttest* tujuannya ialah untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. 3. Tahap Analisis Data, Pada tahap ini data yang

digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum menganalisis data dibutuhkan analisis instrumen menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas yang dilaksanakan sebelum melakukan tahap pelaksanaan. Kemudian untuk menganalisis data hasil penelitian menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis (*t-test*), dan uji N Gain. Langkah selanjutnya yaitu menyusun laporan berupa laporan hasil analisis dalam bentuk penghitungan manual dengan rumus dan penghitungan melalui aplikasi SPSS 22.

Teknik analisis data terbagi menjadi dua yaitu analisis instrumen dan analisis hasil. Analisis instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ialah menguji instrumen data agar diketahui tingkatan kevalidan sebuah instrumen data (Priyatno, 2014 : 51). Instrumen valid jika mempunyai tingkatan validitas tinggi sedangkan instrumen data dikatakan kurang valid jika tingkat validitas rendah. Alat ukur yang digunakan untuk menguji yaitu dengan teknik korelasi point biserial. Seperti diketahui pada tes objektif maka hanya ada dua kemungkinan jawaban yaitu benar dan salah. Umumnya soal yang dijawab benar diberi skor 1 sedangkan untuk soal yang dijawab salah diberi skor 0. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  = Koefisien validitas item
  - $M_p$  = Skor rata-rata hitung butir soal yang dijawab benar
  - $M_t$  = Skor rata-rata dari skor total
  - $SD_t$  = Standar Deviasi dari skor total
  - $p$  = Proporsi siswa yang menjawab betul butir soal yang diuji validitas
  - $q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah butir soal yang diuji validitas
- Jika hasil  $r_{pbi}$  atau disebut juga dengan  $r_{hitung}$  telah diketahui, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Sehingga hasil kevalidan instrumen diketahui melalui ketentuan berikut: Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid dan jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

(Sudaryono, dkk, 2013 : 112-116)

Uji reliabilitas dilakukan setelah melaksanakan uji validitas. Dalam penelitian uji reliabilitas memakai rumus Spearman-Brown. Dengan rumus ini, peneliti harus membuat tabel analisis butir soal. Hasil analisis dikelompokkan menjadi dua yaitu skor awal dan skor akhir. Kemudian mencari selisih dari skor awal dan skor akhir. Rumus yang digunakan untuk menghitung sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(r_b)}{1 + r_b}$$

Dimana:

- $r_i$  = reliabilitas instrument soal
- $r_b$  = nilai korelasi antara dua belahan instrumen

Hasil dari  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka dapat diketahui bahwa: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tes dinyatakan reliabel dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument tes dinyatakan tidak reliabel

(Sugiyono, 2015:186)

Tahap berikutnya yaitu analisis hasil yang terdiri atas: uji normalitas untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data penelitian, uji homogenitas untuk mengetahui seeragam atau tidaknya data yang diperoleh, dan uji t-test untuk pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan uji N-Gain ternormalisasi untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan.

Uji normalitas digunakan untuk menghitung antara nilai pretest dan posttest dari kedua kelompok dengan tujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan rumus *chi-square* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Dimana:

- $X^2$  = nilai *chi-square*
- $fo$  = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)
- $fe$  = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

(Winarsunu, 2015:81)

Dalam penelitian, Uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui sampel yang dipilih memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{max} = \frac{\text{Var tertinggi}}{\text{Var terendah}}$$

Untuk menghitung nilai varian dari masing-masing kelas agar dapat menentukan nilai varian tertinggi dan terendah digunakan rumus berikut:

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Keterangan:

- $SD^2$  = Nilai Varians
  - $\sum X^2$  = Jumlah data  $X^2$
  - $\sum X$  = Jumlah data  $X$
  - $N$  = Jumlah seluruh sampel
- (Winarsunu, 2015:91-93)

Setelah penghitungan selesai dilakukan, selanjutnya adalah menginterpretasi data dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Sebaliknya, data dikatakan tidak homogen apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji *t-test*. Rumus untuk uji hipotesis ini adalah:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Dimana:

$\bar{X}_1$  = rata-rata pada distribusi kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata pada distribusi kelas kontrol

$SD_1$  = nilai varian pada distribusi kelas eksperimen

$SD_2$  = nilai varian pada distribusi kelas kontrol

$N_1$  = jumlah individu pada kelas eksperimen

$N_2$  = jumlah individu pada kelas kontrol

(Winarsunu,2015:75-77)

Setelah nilai t-test telah diketahui, maka selanjutnya dilakukan interpretasi data dengan cara hasil dari  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan db = N-2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Uji N-Gain ternormalisasi dilaksanakan untuk mengetahui perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dimana dengan uji ini dapat memberikan gambaran secara umum tentang ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Rumus uji N-Gain sebagai berikut:

$$(g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Berikut adalah kategori *gain* ternormalisasi (g) menurut Hake yang kemudian dimodifikasi oleh Sundayana (2016:151)

**Tabel 1**  
**Interpretasi Gain Ternormalisasi yang dimodifikasi**

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g < 1,00$	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Kampungdalem 1 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019, tepatnya pada tanggal 19 - 23 Oktober 2018. Sebelum dilaksanakan penelitian terdapat tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti terlebih dahulu, diantaranya tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

Tahap Persiapan Penelitian yang didahului studi pendahuluan pada tahap ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan dengan berkunjung ke SDN Kampungdalem 1 Tulungagung pada tanggal 22 Mei 2018. Hal ini dilakukan guna memperoleh informasi-informasi dasar yang dibutuhkan seperti kondisi siswa, kondisi pembelajaran di kelas dan fasilitas pendukung dengan mewawancarai kepala sekolah beserta wali kelas

IV. Dari studi pendahuluan ini didapatkan hasil bahwa kelas kontrol diterapkan di kelas IVB. Dan kelas eksperimen pada kelas IVC. Data yang diperoleh dapat dijadikan bahan dalam penyusunan proposal dan perangkat pembelajaran.

Selanjutnya penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan KD dan Indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Perangkat yang disusun ini meliputi perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perangkat pembelajaran yang tersusun atas silabus, RPP, materi pembelajaran, media *Lectora Inspire*, LKPD, butir soal dan kisi-kisi soal (*pretest* dan *posttest*). Penelitian ini memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Lectora Inspire*. Media berbasis *Lectora Inspire* merupakan media dengan memanfaatkan aplikasi *Lectora Inspire* dimana aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat video, *power point*, animasi, dan audio sehingga membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah disampaikan.

Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang akan digunakan selanjutnya divalidasi kepada dosen ahli. Validasi dilaksanakan pada tanggal 27 September 2018. Drs. Supriyono, M.M selaku dosen validator untuk perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Untuk perangkat pembelajaran diberikan masukan agar penyampaian atau penempatan materi disesuaikan dengan urutan indikator. Sedangkan untuk instrumen penelitian diberikan masukan agar kalimat dalam pembuatan soal diperjelas, penulisan soal dirapikan. Setelah direvisi oleh peneliti, hasil dari uji validasi perangkat menyatakan bahwa perangkat layak digunakan dengan nilai rata-rata 3,3 (baik) dan hasil uji validitas instrumen juga dinyatakan layak digunakan dengan nilai rata-rata 3 (baik). Sedangkan untuk media yang akan digunakan dalam penelitian divalidasi kepada dosen ahli, yaitu Hendrik Pandu Paksi, S.Pd, M.Pd. Terdapat beberapa saran perbaikan yang diberikan sebelum media digunakan, yakni: tampilan *background* media *Lectora Inspire* berupa perpaduan warna agar menarik dipandang oleh siswa, tampilan gambar harus jelas, pengaturan ruang atau tata letak gambar, kesesuaian gambar dengan materi, harus terdapat audio narasi yang sesuai dengan materi, diberi musik untuk menunjang penyampaian materi, kerapian tampilan media, pengaturan ruang dan tata letak huruf, dan soal pada kuis dan game tambahan jumlahnya. Dari hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, maka media pembelajaran mendapatkan nilai dari dosen validator dengan rata-rata 4,46 (baik) sehingga media layak untuk digunakan.

Tahap selanjutnya adalah analisis instrumen penelitian. Instrumen yang telah divalidasi kepada dosen ahli kemudian di uji cobakan ke sekolah. Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Beji Tulungagung pada tanggal 13 Oktober 2018 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Instrumen yang di uji cobakan adalah soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas diterapkan pada data hasil uji coba.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *point biserial* dengan taraf



signifikansi sebesar 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, maka diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Dalam penghitungannya peneliti menggunakan teknik korelasi *point biserial*. Untuk mengecek kembali dan mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat, peneliti juga melakukan penghitungan menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil penghitungan yang diperoleh dikorelasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Pada hasil penghitungan tersebut diketahui bahwa dari 25 soal *pretest* dan *posttest* setelah melewati tahap uji validitas dengan jumlah responden 30 siswa, maka diperoleh hasil 20 soal valid dan 5 soal tidak valid pada lembar *pretest* dan *posttest*. Pada penghitungan SPSS 22 untuk memudahkan dalam menentukan sebuah soal valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi jika signifikansi  $<$  0,05 maka soal valid tetapi jika signifikansi  $>$  0,05 maka soal dinyatakan tidak valid. Pada hasil penghitungan tersebut diketahui bahwa dari 25 soal *pretest* dan *posttest* setelah melewati tahap uji validitas dengan jumlah responden 30 siswa, maka diperoleh hasil 20 soal valid dan 5 soal tidak valid pada lembar *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya uji reliabilitas, dikarenakan soal dalam bentuk pilihan ganda, maka digunakan rumus *Spearman-Brown*. Adapun dari uji reliabilitas diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Tes**

Instrumen tes yang diuji	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
		5%	
Butir soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	0,891	0,361	RELIABEL

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa perhitungan dengan rumus *Spearman-Brown* menunjukkan hasil butir soal *pretest* dan *posttest* bersifat reliabel.

Selanjutnya tahap penelitian, penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-20 Oktober 2018 untuk kelas eksperimen dan tanggal 22-23 Oktober 2018 untuk kelas kontrol. Dan masing-masing kelas 2 pertemuan. Perincian kegiatan pelaksanaan penelitian yaitu pada kelas eksperimen (Kelas IVC) diawali pemberian *pretest*, Soal *pretest* diberikan sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum memberikan suatu perlakuan. Pemberian *pretest* dilakukan tanggal 19 Oktober 2018 dimulai pukul 07.00 WIB. Soal yang diberikan berjumlah 20 butir dalam bentuk pilihan ganda. Durasi waktu mengerjakan sebanyak 30 menit.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media *Lectora Inspire* sesuai dengan KD dan indikator yang telah ditentukan. Muatan yang disampaikan yaitu muatan pelajaran IPS tema 5 "Pahlawanku" subtema 1 "Perjuangan Para Pahlawan" pembelajaran 5 yang terdiri atas 2 KD, sehingga disampaikan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama

dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan *pretest*. Diawali dengan guru memberikan penjelasan materi, kemudian siswa diajak untuk menyimak video diselingi dengan kuis/tanya-jawab.

Pada 20 Oktober 2018 pukul 07.00 WIB dilaksanakanlah pertemuan kedua untuk kelas eksperimen. Kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran yakni mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya dan dilanjut dengan materi berikutnya. Guru memberikan penjelasan materi, kemudian siswa diajak menyimak video yang ditayangkan di layar LCD disertai dengan kuis/tanya-jawab. Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

Pemberian soal *posttest* kelas eksperimen diberikan setelah pembelajaran usai pada tanggal 20 Oktober 2018. Jumlah soal sebanyak 20 butir dalam bentuk pilihan ganda. Alokasi waktu mengerjakan sebanyak 30 menit. *Posttest* diberikan bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian pemahaman siswa setelah adanya suatu perlakuan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya pada kelas kontrol (Kelas IVB) diawali pemberian *Pretest*. Soal *Pretest* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal-soal tersebut sebanyak 30 menit dimulai pukul 07.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar di kelas kontrol dilakukan seperti pembelajaran biasa pada umumnya tanpa menggunakan media *Lectora Inspire* seperti yang dilakukan di kelas eksperimen. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2018 setelah diberikan soal *pretest*. Guru memberikan penjelasan materi, bertanya jawab dengan siswa.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 dimulai pukul 07.00 WIB. Tahap kegiatan yang dilakukan yaitu mengingat kembali apa saja materi yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian dilanjut dengan guru memberi penjelasan materi berikutnya, bertanya-jawab dengan siswa, kemudian siswa berkelompok kembali untuk mendiskusikan LKPD yang diberikan guru.

Pemberian *posttest* kelas kontrol, soal diberikan diakhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Jumlah soal sebanyak 20 butir dalam bentuk pilihan ganda. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan sebanyak 30 menit. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2018.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan dianalisis. Data yang didapatkan berupa hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen. Dalam tahap analisis ini akan digunakan beberapa teknik analisis dan uji statistik diantaranya:

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data *pretest* dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Data yang diperoleh, diolah menggunakan rumus *chi-square*. Sehingga diperoleh hasil yang tersaji dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Normalitas Data Pretest**

	<i>chi square<sub>hitung</sub></i>	<i>chi square<sub>tabel</sub></i>	Keterangan
		5 %	
Kelas Kontrol	4,77	11,1	NORMAL
Kelas Eksperimen	10,31	11,1	NORMAL

$chi\ square_{hitung} < chi\ square_{tabel}$ . Untuk mencari nilai  $chi\ square_{tabel}$  pada tabel nilai *Chi-Square*, perlu menemukan db terlebih dahulu. Dikarenakan data memiliki 6 interval, maka  $db = 6 - 1 = 5$ .

Pada tabel 3 diketahui bahwa  $chi\ square_{hitung}$  kelas kontrol sebesar 4,77 dan  $chi\ square_{hitung}$  kelas eksperimen sebesar 10,31. Sedangkan nilai  $chi\ square_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 11,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah hasil normalitas data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh, selanjutnya adalah melakukan uji normalitas pada data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Data yang diperoleh dihitung menggunakan rumus *chi-square*. Sehingga diperoleh hasil dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Normalitas Data Posttest**

	<i>chi square<sub>hitung</sub></i>	<i>chi square<sub>tabel</sub></i>	Keterangan
		5 %	
Kelas Kontrol	6,46	11,1	NORMAL
Kelas Eksperimen	2,77	11,1	NORMAL

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa  $chi\ square_{hitung}$  kelas kontrol sebesar 6,46 dan  $chi\ square_{hitung}$  kelas eksperimen sebesar 2,77. Sedangkan nilai  $chi\ square_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 11,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kehomogenan sampel. Dilakukan pada nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Uji Homogenitas Data Pretest**

Varian (SD <sup>2</sup> ) Kelas Kontrol	Varian (SD <sup>2</sup> ) Kelas Eksperimen	$F_{max}$	$F_{tabel}$	Keterangan
			5%	
92,04	80,20	1,15	1,71	HOMOGEN

Suatu data dapat dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Pada data hasil perhitungan yang tersaji dalam tabel 5 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 1,15 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,71 yang berarti data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah melakukan uji homogenitas *pretest* dan telah diperoleh nilainya, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas *posttest* yang mana data diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penghitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Uji Homogenitas Data Posttest**

Varian (SD <sup>2</sup> ) Kelas Kontrol	Varian (SD <sup>2</sup> ) Kelas Eksperimen	$F_{max}$	$F_{tabel}$	Keterangan
			5%	
85,26	92,91	1,09	1,71	HOMOGEN

Suatu data dapat dikatakan homogen atau memiliki varian yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Pada data hasil perhitungan yang tersaji dalam tabel 6 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 1,09 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,71 yang berarti data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau homogen.

**Uji T-Test**

Uji t dihitung dengan mencari beda atau selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7**  
**Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

$\bar{X}_1$	$\bar{X}_2$	SD <sup>2</sup>	SD <sup>2</sup>	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
					5%
39,49	24,23	1.536,94	622,77	2,024	2,000

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha= Terdapat pengaruh penggunaan mediapembelajaran *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kampungdalem 1Tulungagung.

Ho= Tidak terdapat pengaruh penggunaan mediapembelajaran *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kampungdalem 1Tulungagung.

Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,024. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (derajat kebebasan db = N-2 yaitu 76) sebesar 2,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung.

#### Uji N-Gain Ternormalisasi

Uji N-Gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian perlakuan yang berbeda terhadap nilai hasil belajar atau penguasaan konsep siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara umum. berikut hasil dari penghitungan Uji N-Gain:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi**

Kelas	N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,718	Tinggi
Kontrol	0,552	Sedang

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa Uji N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,552 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,718 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil Uji N-Gain ternormalisasi disimpulkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar pada kelas kontrol tergolong sedang, sedangkan pada kelas eksperimen nilai hasil belajar siswa mempunyai peningkatan dengan kategori tinggi.

#### Pembahasan

Penelitian dilaksanakan untuk memberikan deskripsi tentang pengaruh dari penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV muatan pelajaran IPS tema 5 “Pahlawanku” subtema 1 “Perjuangan Para Pahlawan” pembelajaran 5 dengan KD 3.4 dan 4.4 materi Tokoh Kejayaan Kerajaan Majapahit di SDN Kampungdalem 1 Tulungagung. Sebelum dilaksanakan penelitian, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peneliti.

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti menyusun perangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian terlebih dahulu. Kemudian perangkat dan instrumen yang telah disusun divalidasi kepada dosen ahli untuk mendapat saran dan masukan. Drs. Supriyono, M.M, selaku dosen validator untuk perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian memberikan saran perbaikan yaitu untuk penempatan/penyampaian materi harus sesuai urutan indikator dan instrumen penelitian diberikan masukan agar kalimat dalam pembuatan soal diperjelas, penulisan soal dirapikan.

Untuk media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian divalidasi kepada dosen ahli Hendrik Pandu Paksi, S.Pd, M.Pd. terdapat beberapa saran perbaikan yang diberikan sebelum media digunakan yaitu tampilan *background* media *Lectora Inspire* berupa perpaduan warna agar menarik dipandang oleh siswa, tampilan gambar harus jelas, pengaturan ruang atau tata letak gambar, kesesuaian gambar dengan materi, harus terdapat audio narasi yang sesuai dengan materi, diberi musik untuk menunjang penyampaian materi, kerapian tampilan media, pengaturan ruang dan tata letak huruf, dan diberi tambahan kuis dan *game*.

Selanjutnya dilakukan uji validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa soal *pretest* dan *posttest*. Uji validasi ini dilakukan di SDN 2 Beji Tulungagung dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 30 siswa. Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus korelasi *point biserial* untuk menguji validitas instrumen, kemudian uji reliabilitas menggunakan rumus *spearman-brown* dan hasil yang diperoleh tersebut juga dihitung dengan SPSS 22. Setelah serangkaian tahap dilaksanakan barulah dilakukan penelitian.

Penelitian dilakukan di SDN Kampungdalem 1 Tulungagung pada tanggal 19-20 Oktober 2018 untuk kelas eksperimen yaitu kelas IVC dengan jumlah siswa 39 dan tanggal 22-23 Oktober 2018 untuk kelas kontrol yaitu kelas IVB dengan jumlah siswa 39. Pada kelas eksperimen pembelajaran diberikan perlakuan berupa media berbasis *Lectora Inspire* sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media.

Tahap yang dilakukan sebelum pembelajaran yakni memberikan *pretest* pada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman awal yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan *pretest* maka pembelajaran dimulai. Sesuai dengan prosedur, berikutnya pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media berbasis *Lectora Inspire* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media berbasis *Lectora Inspire*. Aktivitas pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran, pada tahap akhir selanjutnya diberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikannya perlakuan berbeda berupa pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* pada kelas eksperimen.

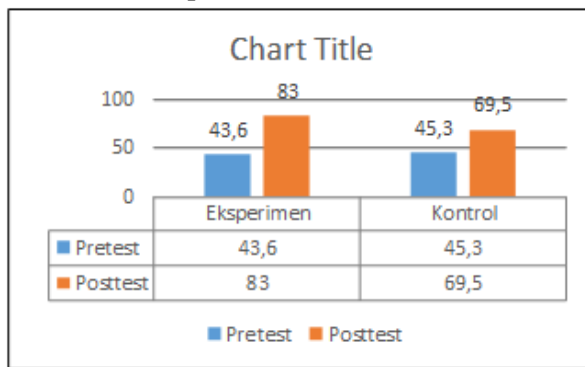
Dari perolehan data berupa hasil dari *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan analisis data. Uji yang dilakukan diantaranya uji normalitas untuk mengetahui keadaan distribusi data apakah normal atau tidak, uji homogenitas yang membantu peneliti mengetahui apakah sampel bervariasi sama (homogen) atau tidak, uji t-test yang membantu peneliti menguji hipotesis, dan uji N-Gain ternormalisasi untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa media berbasis *Lectora Inspire* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji T untuk  $t_{hitung}$  sebesar 2,024 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (derajat kebebasan db = N-



2 yaitu 76) sebesar 2,000 dimana  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan hasil  $t_{hitung}$  (2,024)  $> t_{tabel}$  (2,000) yang dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sebab terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dengan diberikannya perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Lectora Inspire*.

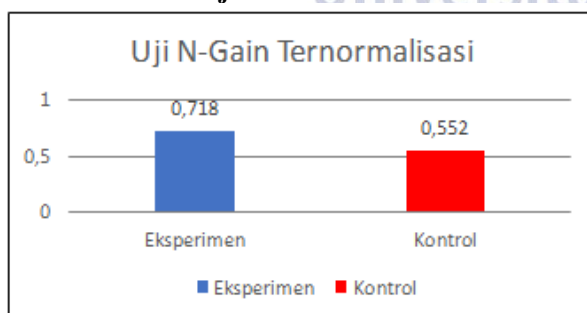
Hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang didapat masing-masing kelas tentu berbeda. Perolehan rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 43,6 dan *posttest* sebesar 83. Dan rata-rata *pretest* di kelas kontrol sebesar 45,3 dan *posttest* sebesar 69,5. Untuk lebih mudahnya dapat diamati dalam diagram berikut:

**Diagram 1**  
Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan penjelasan di atas, pada kelas kontrol dan kelas eskperiment sama-sama terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun peningkatan hasil belajar siswa terbesar terjadi pada kelas eksperimen jika dibanding dengan peningkatan pada kelas kontrol. Hal ini juga didukung oleh hasil perhitungan uji N-Gain Ternormalisasi yang dilakukan. Hasil uji N-Gain Ternormalisasi pada kelas eksperimen menunjukkan hasil sebesar 0,718 yang termasuk dalam kategori tinggi setelah diinterpretasikan dengan tabel kategori gain ternormalisasi. Dan pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebesar 0,552 yang masuk dalam kategori sedang. Dari pemaparan tersebut dapat kita ketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan media berbasis *Lectora Inspire* jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Perbandingan hasil uji N-Gain dapat dilihat lebih jelasnya pada diagram berikut:

**Diagram 2**  
Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi



Dari diagram tersebut dapat diamati bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh adanya perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol materi pembelajaran disampaikan secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media berbasis *Lectora Inspire*.

Pada saat pembelajaran di kelas kontrol berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang fokus sehingga materi kurang bisa dipahami. Sedangkan pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran berlangsung, siswa menjadi aktif dimana siswa mengamati dan memahami materi pembelajaran pada media berbasis *Lectora Inspire*, siswa fokus saat pembelajaran berlangsung terbukti siswa tidak ramai dan tidak melakukan aktifitas di luar pembelajaran, siswa mencari informasi-informasi, konsep yang berkaitan dengan materi, siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab antar teman dan guru, siswa bersemangat dan antusias dalam menjawab kuis dan game sehingga materi lebih mudah dipahami dan hasil belajar siswa meningkat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad, 2014 : 19) yang mengemukakan bahwa penggunaan media dalam suatu pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, minat, serta rangsangan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membantu dalam penyampaian pesan atau materi yang terdapat dalam pembelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran seperti yang dijelaskan Sudjana & Rivai (dalam Arsyad, 2014 : 28) bahwa manfaat media pembelajaran itu sendiri adalah dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, memperjelas materi yang ingin disampaikan dari bahan pembelajaran, memberikan variasi dalam penyampaian materi tidak hanya komunikasi verbal sehingga materi lebih mudah dipahami siswa dan tujuan pembelajaran tercapai.

Media berbasis *Lectora Inspire* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena media berbasis *Lectora Inspire* merupakan multimedia yang mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk presentasi power point, slide, animasi, video, audio dan gambar-gambar dibuat untuk memberikan ilustrasi atau gambaran yang berguna membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik belajar siswa baik secara visual maupun auditif.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Daryanto (2015 : 16) berdasarkan temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik tipe atau gaya belajar siswa menentukan hasil belajar siswa secara signifikan yaitu akan lebih tepat dan menguntungkan siswa dari tipe belajar visual maupun auditif jika menggunakan media audio visual. Pada Media berbasis *Lectora Inspire* siswa tidak hanya menggunakan indera penglihatan (visual) saja namun juga indera pendengaran (audio) sehingga penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* berpengaruh

terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pada media berbasis *Lectora Inspire* juga terdapat evaluasi dalam bentuk game dan kuis interaktif yang didesain secara menarik untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Pemberian game dan kuis interaktif dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk meninjau kembali sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Nasution (dalam Sultan dkk, 2017 : 41) mengatakan bahwa efisiensi belajar meningkat, bila sering diadakan evaluasi dengan memberikan penilaian langsung tentang hasilnya. Menurut Hafiz (2015 : 20-21) penggunaan *game* edukasi dalam kegiatan pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran menyenangkan karena *game* bersifat entertaint atau menghibur yang menyebabkan peningkatan motivasi siswa sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, media berbasis *Lectora Inspire* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan karena menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa media berbasis *Lectora Inspire* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal sehingga ada pengaruh setelah diberikan perlakuan berupa menggunakan media berbasis *Lectora Inspire* di kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan media berbasis *Lectora Inspire*. Kesimpulan penelitian, terdapat pengaruh secara signifikan dari penggunaan media berbasis *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media berbasis *Lectora Inspire* pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol yang pembelajarannya masih dilakukan tanpa menggunakan media berbasis *Lectora Inspire*. Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dan hasil perhitungan uji t-test dengan hasil  $t_{hitung} (2,024) > t_{tabel} (2,000)$ . Yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada hasil penghitungan uji N-Gain Ternormalisasi yang menunjukkan bahwa hasil peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 0,718 menunjukkan pada kategori tinggi dan pada kelas kontrol sebesar 0,552 menunjukkan kategori sedang.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengutarakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Diharapkan *Lectora Inspire* dapat menjadi salah satu pilihan alternatif media yang digunakan oleh guru guna menunjang pembelajaran di sekolah.

2. Diharapkan dengan bantuan *Lectora Inspire* guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan media *Lectora Inspire* dapat dijadikan referensi dengan mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fasthea, Sholeh, dkk. 2014. *Merancang Desain Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Hafiz, Rinal. 2015. *Perancangan Permainan Edukasi Senam Otak Dengan Model Instruksional Games pada Madrasah Ibtidiyah At-Taqwa Berbasis Multimedia* [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Online), <https://repository.uinjkt.ac.id> [diakses tanggal 25 Februari 2019]
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogyakarta: Deepublish.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan., Nurlina., Abdul Rahman. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Pemberian Kuis Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 9 Makassar*. Volume 1, No 1 : 40 - 48. (Online), <https://journal.unismuh.ac.id> [diakses tanggal 25 Februari 2019]
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.